

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

1.1.1. Wanita dan kecantikan

Wanita sangat identik dengan keindahan, karena diciptakan dengan dominasi rasa yang mengkodratkan wanita untuk selalu menyukai keindahan. Oleh karena itu berbagai macam cara telah dilakukan oleh kaum wanita agar dirinya tampil seindah mungkin. Sudah menjadi kodratnya bahwa setiap orang suka akan kecantikan, karena realitas dalam diri manusia dan juga masyarakat adalah senang akan kecantikan. Menurut Nugroho (2002), seorang ahli kecantikan, “kecantikan yang seimbang dengan ketenangan pikiran dan vitalitas tubuh dan jiwa, membentuk pribadi yang menarik”. Tubuh proposional dan kulit putih berseri adalah bagian dari kecantikan yang selalu didambakan banyak wanita.

Di era modern seperti sekarang, wanita dihadapkan dengan rutinitas yang sangat padat sehingga berpotensi mengalami stres. Cantik sehatnya kulit juga sangat dipengaruhi oleh tingkat stres yang dialami. Stres selain dapat merusak kesehatan, juga akan berpengaruh pada bentuk tubuh. Oleh karena itu, beberapa tahun terakhir banyak bermunculan tempat-tempat perawatan kecantikan (spa) yang diharapkan bisa menjadi solusi bagi para wanita untuk menjaga penampilannya. Hal tersebut tidaklah mengherankan, karena perawatan spa memang telah terbukti efektif dalam mempertahankan atau menjaga kesehatan kulit serta bentuk tubuh yang proposional. Berbagai penemuan perawatan spa yang saat ini semakin canggih, sehingga untuk melakukan perawatan tubuh sangat mudah dilakukan bagi wanita.

Pada dasarnya, penampilan akan selalu menjadi kebutuhan setiap wanita, bukan sekedar tuntutan profesi atau aktivitas sosialnya, tetapi juga sudah menjadi tren bagi masyarakat. Betapapun kesibukan dan aktivitas yang dijalannya.

1.1.2. Perkembangan Spa

Menurut seorang ahli kecantikan, bahwa spa sebagai pusat perawatan kecantikan pada tahun 1995 hanya terdapat 50 tempat spa di seluruh Indonesia, saat ini jumlah

keseluruhannya sudah mencapai 900 (Baskoro,2005). Spa semakin bergairah pada tahun 2000-2001, dimana saat itu spa menjadi tren masyarakat kota ditengah-tengah kesibukan mereka sejalan dengan kebutuhan masyarakat untuk menjaga kesehatan. spa memberikan perawatan kesehatan badan melalui pendekatan jiwa, raga dan pikiran, sehingga tercipta keseimbangan antara jiwa, raga dan pikiran dengan suasana santai dan nyaman yang dapat menumbuhkan kembali vitalitas serta mengembalikan keceriaan.

Meninjau kondisi pada saat ini spa sebagai salah satu pelayanan yang sedang marak dan diminati oleh konsumen yang dianggap mewakili pemenuhan pelayanan kebugaran masa kini. Karena pada prinsipnya spa juga merupakan proses mandi dengan tahap-tahap dengan cara yang awalnya berasal dari dunia barat pada masa lampau, sedangkan bila secara tradisional jawa perawatan tubuh berupa mandi dengan tahap dan metode alami merupakan rangkaian proses yang panjang dan menghasilkan kesenangan serta kepuasan terhadap diri sendiri.

Sebenarnya spa dalam bentuk aslinya menekankan pada air mineralnya. Walaupun kata spa menunjuk pada sumber air mineral Berbalik kepada zaman kegemilangan Kerajaan Roma 3000 tahun yang lalu, mulanya pusat rawatan spa menggunakan “air panas” untuk merawat badan dan luka selepas berperang. Kemudian asal mulanya spa dikenal oleh golongan bangsawan. spa tertua di Roma masih wujud di Merano, Itali hingga kini membuktikan pengguna mata air sebagai Hidroterapi semenjak ribuan tahun dahulu.

Sebelum zaman kerajaan Roma, spa menggunakan mata air panas. Kebanyakan spa di benua Eropa pada abad ke 18 & 19 dikelilingi dengan pemandangan indah seperti gunung dan tasik.

Kini, pada abad ke-21, masyarakat mulai menyadari pentingnya hidroterapi dalam meningkatkan tahap kesehatan dan mulai menjadikan spa sebagai tempat kunjungan utama. Menurut statistik kadar kunjungan ke spa di antara wanita dan lelaki adalah 60/40.

Spa pada saat ini dapat dikatakan sebagai salah satu metode perawatan kecantikan tubuh dan terapi kesehatan dengan pendekatan jiwa, raga dan pikiran serta menggunakan khasiat air yang diintegrasikan dengan nutrisi, sentuhan, gerakan, lingkungan sosial, seni budaya, ritme waktu dan ruang.

1.1.3. Interior Ruang Spa

Ruangan yang menarik dapat meningkatkan pengunjung pada pelayanan fasilitas spa, disamping itu ruang yang menarik dapat memberikan kenyamanan bagi pengunjung. Mayoritas kegiatan perawatan spa baik sendiri maupun lebih dari satu orang yang dilakukan dalam ruangan yang berbeda. Unsur dan prinsip perancangan interiornya merupakan salah satu bagian yang sangat penting bagi ruang perawatan spa dapat mempengaruhi kondisi tubuh dengan suasana santai dan nyaman bagi pengunjung.

Kebutuhan perabot aksesoris khusus pada ruang perawatan spa merupakan kebutuhan yang pokok dalam proses perawatan. Selain itu penerapan unsur-unsur desain interior harus tepat supaya suasana santai dan nyaman dapat tercapai.

Unsur-unsur perancangan interior, sebaiknya berbentuk simpel namun memiliki detail dekorasi yang dapat menarik perhatian. Untuk menghadirkan suasana yang santai dan nyaman, maka penataan ruang spa dengan garis-garis horizontal, tekstur permukaan pelapis dinding dan lantai dipilih yang lembut. Dalam menciptakan suasana yang menyenangkan warna-warna juga memberi peran yang sangat penting bagi interior ruang perawatan sehingga menimbulkan suasana santai dan nyaman.

Dengan desain interior yang dapat memberikan suasana yang santai dan nyaman yang ditimbulkan dari unsur dan prinsip perancangan interior maka secara psikologis sebagai obat penghilang stres.

1.1.4. Tinjauan Umum Interior Ruang Perawatan Spa Pada Salon dan Spa Nattaya di Kota Kendari

Kendari adalah ibukota propinsi Sulawesi Tenggara dengan memiliki berbagai macam permasalahan ekonomi, politik, perdagangan dan jasa, industri, pendidikan, kesehatan. jumlah penduduk kota kendari menurut jenis kelamin hasil data statistik tahun 2006 yang diperoleh, menunjukkan jumlah penduduk wanita di kota kendari mencapai 125.057 jiwa (51,13 persen). Dengan jumlah wanita yang bekerja mencapai angka 33.530 jiwa yang terbagi dalam sektor perdagangan dan jasa, maka sangat potensial bila kendari meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana yang dapat menunjang kehidupan dan fungsi kota Kendari ini nantinya. Jika dilihat pada masa kini,

pola kehidupan masyarakat Indonesia tampak semakin modern dan serba cepat, menuntut masyarakat untuk selalu siap berada dalam keadaan/kondisi prima. Teknologi yang semakin canggih juga mempengaruhi pola pikir dan kehidupan masyarakat. Dalam melakukan aktifitas sehari-hari lebih banyak menggunakan otak daripada otot, segala fasilitas telah tersedia dan tanpa harus mengeluarkan keringat, sehingga ada kecenderungan manusia menjadi malas untuk bergerak. Hal ini menyebabkan banyak masyarakat kalangan menengah-atas mengalami penurunan kesehatan fisik, kurang bergairah, stress, mengalami kelebihan berat badan, kulit kusam, kekeringan dan lain sebagainya. Selain itu juga tingkat kesibukan yang tinggi, sehingga tidak memiliki cukup waktu untuk mengurus dan merawat tubuh secara teratur.

Tabel 1.1 Jumlah Pelayanan Kecantikan dari Tahun 2006 sampai dengan tahun 2008

No	Jenis Pelayanan	2006	2007	2008
1	Salon	130	139	149
2	Spa	2	4	10

Sumber : Data Statistik Kota Kendari

Tempat perawatan spa di kota Kendari terdapat di ruko-ruko maupun bangunan rumah yang dialih fungsikan menjadi salon. Sejauh ini dapat dilihat salon dan spa yang ada di kota Kendari kurang memberikan kesan yang menarik dan tidak mencerminkan fungsi dari ruang perawatan spa tersebut. Serta Saat ini minat masyarakat kota Kendari untuk menjaga kesehatan tubuhnya sangat meningkat dapat dilihat banyaknya yang mengunjungi fasilitas-fasilitas layanan kecantikan di kota Kendari. Kenyataannya tampilan interior yang menarik pada ruang perawatan spa dapat mengundang minat pengunjung untuk datang ke layanan perawatan spa tersebut, terbukti bahwa suatu ruang perawatan spa yang memiliki tampilan interior yang menarik ternyata memiliki pelanggan/pengunjung yang lebih banyak daripada ruang perawatan spa yang tampilan interior kurang menarik. Salah satunya tempat perawatan di kota Kendari yang terdapat diruko dan kurang memberikan kesan tampilan menarik dan tidak mencerminkan fungsi dari ruang perawatan spa adalah salon dan spa Nattaya.

Diketahui bahwa interior ruang perawatan salon dan spa Nattaya di kota Kendari dinilai sangat kurang memadai dari segi:

1. Tata letak perabot dan jenis perabot

Ruang yang kosong tanpa ada satu benda pun didalamnya tentu tidak akan memuaskan kebutuhan manusia, apabila ruang itu telah dilengkapi dengan perabot, barulah ruang tersebut dapat berfungsi. Perabot-perabot yang ada diruang perawatan *spa*: meja, kursi, sofa. Serta perlengkapan-perengkapan salon. Kekurangannya:

- Penataan perabot yang tidak teratur.
- Ruang layanan dengan daya tampung yang luas tetapi jumlah perabot yang sedikit sehingga kurang proposional.

2. Unsur-unsur interior yang kurang tepat diterapkan pada ruang perawatan spa pada salon dan spa Nattaya di kota Kendari, misalnya:

- Penggunaan motif-motif ini disesuaikan satu dengan yang lainnya, sehingga tidak bersaing dengan titik pusat perhatian dan terlalu banyak macamnya kesannya akan ramai, begitu juga dengan penggunaan motif yang seharusnya terlihat pada ruang perawatan spa. Tetapi dalam interior ruang perawatan spa pada salon dan spa Nattaya tidak memunculkan motif pada ruang perawatan spa.
- Warna mempunyai peran yang besar dalam tata ruang, terutama dalam pembentukan suasana keseluruhan dari suatu ruang. Warna merupakan unsur yang paling dahulu menarik perhatian pengamat. Pada fasilitas ruang perawatan spa pada salon dan spa Nattaya belum dapat mencapai suasana yang santai dan nyaman.
- Akustik merupakan sistem penyerap suara yang ditimbulkan pada kegiatan yang dilakukan di dalam ruangan. Pada ruang perawatan spa pada salon dan spa Nattaya tidak ada pengolahan unsur akustik, sehingga suasana yang kurang nyaman.
- Garis
- Bentuk
- Tekstur
- Bahan
- Ruang
- Pencahayaan

3. Prinsip-prinsip dasar perancangan interior

Akibat kurangnya memadai penataan serta kurangnya penerapan unsur – unsure desain pada eksisting salon dan spa Nattaya sehingga prinsip-prinsip dasar desain interiornya terkesan monoton.

Dari permasalahan yang sedang dihadapi di atas, maka timbullah gagasan untuk merancang interior ruang perawatan spa pada salon dan spa Nattaya di kota Kendari yang dapat menampung kebutuhan masyarakat kota kendari, dengan tampilan interior yang menarik dengan suasana yang santai dan nyaman serta memenuhi unsur-unsur dan prinsip-prinsip desain interior.

1.2. Identifikasi Masalah dan Pembatasan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang timbul dari uraian-uraian sebelumnya adalah tentang perlunya suatu ruang perawatan spa yang dapat memenuhi standart bagi ruang perawatan spa di kota Kendari. Permasalahan-permasalahan tersebut antara lain :

1. Adanya kemajuan pembangunan semakin mendorong kaum wanita untuk ikut berperan aktif didalamnya. Kenyataannya dalam dunia kerja menuntut para wanita untuk tampil lebih menarik, cantik dan prima. Wanita identik dengan kecantikan dan lebih sering menjadi objek dalam masalah kecantikan tubuh, sehingga perlu adanya wadah dimana wanita menjadi subjek peranannya. Selain itu juga tingkat kesibukan mereka yang tinggi, sehingga tidak memiliki cukup waktu untuk mengurus dan merawat tubuh secara teratur ditempat layanan spa. Oleh karena itu diperlukan suatu wadah bagi wanita untuk menampung kegiatan dalam perawatan spa.
2. Rancangan interior harus mampu menarik perhatian masyarakat kota kendari akan fasilitas spa yang lengkap dan modern, sehingga dapat memberikan daya tarik tersendiri bagi pengunjung, terutama dalam hal kepuasan atau tempat perawatan spa. Adapun permasalahan yang ada adalah bahwa perancangan interior sebuah ruang perawatan spa tidak memenuhi unsur-unsur dan prinsip ruang perawatan spa yang diharapkan, sehingga kesan santai dan nyaman belum tercapai.

1.2.2. Batasan Masalah

Permasalahan yang muncul dalam perencanaan desain interior ruang perawatan spa di kota kendari ini sangatlah beragam, sehingga permasalahan yang akan dibahas dibatasi hanya dalam permasalahan yang berkaitan dengan interior ruang perawatan spa pada salon dan spa Nattaya dikota Kendari. Permasalahan yang dibatasi :

1. Mengingat seluruh kegiatan dilakukan didalam ruangan maka permasalahan ditekankan pada perancangan ruang perawatan spa yang meliputi dinding, plafond, perabot dan aksesoris dapat menciptakan suasana yang santai dan nyaman yang sesuai dengan unsur-unsur dan prinsip-prinsip perancangan interior.
2. Jenis spa yang akan digunakan adalah jenis *day spa*, spa yang hanya menyajikan pilihan terapi tertentu yang bersifat praktis dan dilakukan dalam jangka waktu yang singkat. Jenis spa ini lah yang biasa menjadi pilihan para profesional yang memanjakan diri sejenak diantara padatnya aktifitas sehari-hari. Pada dasarnya aktifitas spa ini, merupakan proses terapi, baik sendiri maupun lebih dari satu orang yang berlangsung dalam satu ruang yang berbeda. Spa ini lebih dikhususkan kepada kaum wanita untuk memanjakan tubuh dengan perawatan spa.

1.3. Rumusan Masalah

Bagaimana interior ruang perawatan spa yang sesuai dengan unsur – unsur dan prinsip – prinsip dasar perancangan interior yang dapat mawadahi seluruh kegiatan didalam fasilitas spa sehingga tercipta suasana santai dan nyaman bagi semua pengguna fasilitas spa?

1.4. Tujuan Perancangan

Merancang interior ruang perawatan spa yang sesuai dengan unsur – unsur dan prinsip – prinsip dasar perancangan interior yang dapat mawadahi seluruh kegiatan didalam fasilitas spa sehingga tercipta suasana santai dan nyaman bagi semua pengguna fasilitas spa.

1.5. Manfaat Perancangan

Berdasarkan tujuan yang telah dikemukakan ,maka hasil dari kajian ini dapat dipergunakan :

1. Bagi ilmu arsitektur

Sebagai pengembangan keilmuan pada redesain interior ruang perawatan spa di kota Kendari yang dapat memberikan suasana santai dan nyaman.

2. Bagi masyarakat umum

Sebagai pengetahuan dalam dunia arsitektur bahwa, penerapan unsur-unsur dan prinsip-prinsip desain interior pada ruang perawatan spa perlu diperhatikan dengan baik.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada skripsi ini mengacu pada lingkup pembahasan yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

1. **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan latar belakang permasalahan yang mendasari dilakukannya perancangan interior pada salon dan spa Nattaya di kota kendari berdasarkan unsur dan prinsip perancangan interior. Dari latar belakang permasalahan maka dilakukan pengidentifikasian masalah dan batasan pada permasalahan yang akan dikaji, menentukan rumusan masalah, tujuan dari penelitian dan kegunaan apa yang ingin dicapai dari studi tersebut serta pemaparan sistematika pembahasan yang dilakukan.

2. **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan teori-teori yang digunakan sebagai acuan dalam mengevaluasi kesesuaian antara teori interior dengan penerapan yang ada dilapangan yaitu pada ruang perawatan spa pada salon dan spa Nattaya di kendari serta keterkaitan teori-teori tersebut terhadap tema dan gaya pada ruang perawatan spa.

3. **BAB III METODE DESAIN**

Bab ini menjelaskan metode-metode yang akan digunakan didalam penelitian, yaitu meliputi tahap analisa dan eksisting, tahap penyusunan konsep dasar interior dan tahap desain interior ruang perawatan spa.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil dari data yang diperoleh di lapangan berupa data mengenai salon dan spa Nattaya di kota kendari, data eksisting bangunan dan data mengenai elemen-elemen interior yang diterapkan pada tiap ruangan berdasarkan unsur dan prinsip desain interior. Dari data yang diperoleh kemudian dibuat evaluasi untuk kemudian menentukan konsep pada tiap ruang spa berdasarkan unsur dan prinsip desain interior.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi uraian jawaban dari rumusan masalah dan berisi saran untuk perancangan selanjutnya.

